

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. Metode dakwah yang diterapkan oleh komunitas ini yaitu menggunakan metode dakwah *bil lisan*, *bil qolam* dan *bil hal* dalam penyampainnya kepada khalayak. Ketiga metode dakwah ini dianggap efektif, namun komunitas ini lebih condong pada metode dakwah *bil lisan* dengan pendekatan *al-mau'idzah al-hasanah* yaitu berupa nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Metode yang mengajak dakwah ke jalan Allah SWT dengan memberikan nasihat, bimbingan yang lemah lembut atau kasih sayang kedalam perasaan yang lemah lembut, tidak membongkar atau memberitahu kesalahan orang lain. Karena dengan menasehati secara lemah lembut seringkali dapat meluluhkan hati yang keras.
2. Tentunya setiap kajian dan tausiyah yang disampaikan pemateri atau *da'i* memiliki pesan dakwah yang akan disampaikan kepada khalayak atau *mad'u*. Pesan dakwah yang terdapat dalam komunitas Bikers Subuhan itu sendiri mencakup 3 aspek yaitu aspek

keimanan (aqidah), aspek hukum Islam (syariat) dan aspek akhlak..

3. Setiap dakwah yang disampaikan, tentunya memiliki efek tersendiri bagi khalayak atau *mad'u*. Maka kegiatan dakwah selalu diarahkan untuk mempengaruhi tiga aspek. Aspek pengetahuannya, aspek sikapnya dan aspek perilakunya. Dalam hal ini sedikitnya ada 3 efek dakwah yang diberikan komunitas Bikers Subuhan terhadap khalayak. 1. Efek Kognitif adalah efek yang apabila setelah menerima pesan dakwah, mitra dakwah akan menyerap isi dakwah tersebut melalui proses berfikir. 2. Efek Afektif yaitu efek yang merupakan pengaruh dakwah berupa perubahan sikap mitra dakwah setelah menerima pesan. 3. Efek Behavioral yaitu merupakan suatu bentuk efek dakwah yang berkenaan dengan pola tingkah laku mitra dakwah dalam merealisasikan materi dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari. Efek ini muncul setelah melalui proses kognitif dan afektif.

B. Saran-saran

Berdasarkan pengamatan penulis secara langsung, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan, diantaranya:

1. Tambah lagi jadwal kajiannya, semisal yang tadinya hanya dilakukan seminggu satu kali menjadi seminggu dua kali, bisa hari jum'at dan hari minggu.
2. Melakukan inovasi dengan melakukan live youtube untuk menjadi arsip, sehingga anggota yang berhalangan hadir dapat tetap mengikuti kajian melalui jarak jauh dan khalayak dapat mengakses dan mengikuti kajian rutin tersebut.
3. Menetapkan AD/ART sebagai landasan dan aturan formal di dalam kepengurusannya.